

Studi Literatur Penerapan TikTok sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Biografi

Ghefira Nur Fatimah¹⁾
Resdianto Permata Raharjo^{2*)}

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya^{1,2}

*) Penulis Korespondensi: Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Posel: resdiantoraharjo@unesa.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan TikTok sebagai media pembelajaran menulis teks biografi melalui kajian terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu. Latar belakang penelitian ini berangkat dari meningkatnya penggunaan media sosial dalam pendidikan serta tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan kreativitas, literasi digital, dan pemanfaatan teknologi. Meskipun TikTok sangat populer di kalangan siswa, pemanfaatannya sebagai media pembelajaran menulis, khususnya teks biografi yang membutuhkan penyajian informasi faktual dan terstruktur, masih belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur untuk menelaah publikasi ilmiah terkait penggunaan TikTok dalam pembelajaran bahasa. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan temuan empiris. Hasil kajian menunjukkan bahwa TikTok mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, kreativitas, serta pemahaman struktur teks biografi melalui integrasi unsur visual, audio, dan teks. TikTok juga memberi ruang bagi siswa untuk memvisualisasikan alur kehidupan tokoh dan mengekspresikan pemahaman mereka secara kreatif. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian merekomendasikan agar guru merancang pedoman tugas yang terstruktur, memfokuskan kegiatan pada penguatan literasi digital, serta mendorong kolaborasi dalam pembuatan konten. Pelatihan bagi guru terkait integrasi platform digital serta penelitian lanjutan untuk mengukur efektivitas TikTok terhadap kemampuan menulis juga disarankan.

Kata Kunci: Tiktok; Media Pembelajaran; Teks Biografi; Menulis; Studi Literatur

Literature Study on the Application of TikTok as a Learning Medium for Writing Biographical Texts

Abstract: This study aims to describe the application of TikTok as a learning medium for writing biographical texts through a study of various previous research results. The background of this research departs from the increasing use of social media in education and the demands of 21st century learning that emphasizes creativity, digital literacy, and the use of technology. Although TikTok is very popular among students, its use as a writing learning medium, especially biographical texts that require the presentation of factual and structured information, is still not optimal. This study uses a descriptive qualitative approach with a literature study method to examine scientific publications related to the use of TikTok in language learning. Content analysis is used to identify the trends of empirical findings. The results of the study show that TikTok is able to increase motivation, participation, creativity, and understanding of the structure of biographical texts through the integration of visual, audio, and text elements. TikTok also provides space for students to visualize the flow of the characters' lives and express their understanding creatively. Based on these findings, the research recommends that teachers design structured task guidelines, focus activities on strengthening digital literacy, and encourage collaboration in content creation. Training for teachers related to digital platform integration as well as follow-up research to measure TikTok's effectiveness on writing skills is also recommended.

Keywords: Tiktok, Learning Media; Biographical Text; Writing; Literature Review

Proses artikel: Dikirim: 30-10-2025; Direvisi: 39-11-2025; Diterima: 31-11-2025; Diterbitkan: 31-12-2025

Gaya sitasi (MLA edisi ke-7): Fatimah, Ghefira Nur, and Resdianto Permata Raharjo. "Studi Literatur Penerapan TikTok sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Biografi." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9.2 (2025): 272–280. Print/Online. **Pemegang Hak Cipta:** Ghefira Nur Fatimah, Resdianto Permata Raharjo. **Publikasi Utama:** *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2025).



Proses ini berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak besar terhadap dunia pendidikan, terutama dalam cara guru dan siswa berinteraksi selama proses pembelajaran. Di era digital saat ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan generasi modern. Integrasi teknologi ke dalam pendidikan menciptakan paradigma baru yang dikenal sebagai *digital learning environment*, di mana pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Guru dan siswa dapat berkolaborasi secara daring, bertukar informasi secara real time, dan memanfaatkan berbagai platform digital untuk memperkaya pengalaman belajar (Mantiri et al.).

Salah satu platform yang paling populer di kalangan generasi muda adalah TikTok. Aplikasi berbasis video pendek ini memiliki fitur-fitur kreatif seperti *editing tools*, efek visual, musik latar, serta kemudahan berbagi konten yang memungkinkan pengguna mengekspresikan ide mereka secara menarik (Adawiyah). TikTok juga memiliki algoritma yang mempermudah penyebaran konten edukatif, menjadikannya salah satu media potensial untuk pembelajaran berbasis teknologi (Yanti et al.). Dengan karakteristik tersebut, TikTok berpotensi menjadi media pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar siswa abad ke-21 yang cenderung visual, cepat tanggap, dan menyukai bentuk pembelajaran yang komunikatif serta berbasis pengalaman (Rachma et al.).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada keterampilan menulis, kehadiran media yang menarik menjadi sangat penting untuk menumbuhkan minat dan partisipasi siswa. Keterampilan menulis bukan hanya sekadar kemampuan menyusun kata dan kalimat, melainkan juga sarana berpikir kritis, mengekspresikan gagasan, dan membangun logika berpikir yang terstruktur (Riskian and Dermawan). Salah satu jenis teks yang diajarkan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah teks biografi, yang menuntut kemampuan siswa dalam mengorganisasi fakta, menulis ulang kisah tokoh dengan bahasa sendiri, serta memahami nilai keteladanan yang terkandung di dalamnya.

Namun dalam praktiknya, pembelajaran menulis teks biografi sering kali dianggap monoton dan membosankan (Rachma et al., 2023). Banyak guru masih menerapkan metode konvensional, seperti membaca contoh teks dari buku paket atau meminta siswa menyalin struktur teks tanpa melibatkan unsur kreativitas. Akibatnya, keterlibatan siswa cenderung rendah, minat menulis berkurang, dan hasil tulisan sering kali belum menunjukkan orisinalitas berpikir (Rachma et al., 2023). Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pembaruan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini yang hidup dalam budaya digital.

Penggunaan media digital seperti TikTok dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. TikTok memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan ide, menarasikan kembali peristiwa kehidupan tokoh, serta menyajikan hasil tulisan dalam bentuk video singkat yang menarik dan mudah dipahami. Proses ini dapat membantu siswa memahami teks biografi secara lebih mendalam karena mereka tidak hanya membaca, tetapi juga “menghidupkan” kisah tokoh melalui rekreasi visual (Handayani and Adnyana). Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung (Piaget dalam Hasan, 2021).

Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis media sosial seperti TikTok juga sejalan dengan teori pembelajaran multimodal yang menekankan pentingnya kombinasi teks, gambar, suara, dan gerak untuk memperkuat pemahaman siswa (Yarmi). Ketika menulis teks biografi, siswa dapat menggabungkan narasi dengan ilustrasi visual dan audio untuk menyampaikan pesan secara lebih ekspresif. Proses ini bukan hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memperluas kemampuan literasi digital siswa yang menjadi tuntutan utama dalam pembelajaran abad ke-21 (Rosalina and Junaidi). Pendekatan pembelajaran berbasis media sosial seperti TikTok selaras dengan teori multimodal dan mampu memperkuat

keterampilan menulis serta literasi digital siswa melalui integrasi teks, visual, dan audio dalam penyusunan teks biografi.

Berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Nabilah et al. (2021) menemukan bahwa siswa merespons secara positif penggunaan video TikTok dalam pembelajaran menulis teks deskriptif. Mereka merasa lebih termotivasi, lebih mudah memahami objek yang dideskripsikan, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Mana (2021), yang menyatakan bahwa TikTok dianggap menarik, mudah digunakan, dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa TikTok mampu meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa terhadap struktur dan isi teks.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas penerapan TikTok dalam pembelajaran menulis teks biografi masih sangat terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada teks deskriptif atau naratif, padahal teks biografi memiliki karakteristik yang lebih kompleks, karena menuntut keakuratan fakta, alur kronologis yang logis, serta kemampuan menafsirkan nilai moral dari kehidupan tokoh. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian yang meninjau secara mendalam bagaimana TikTok dapat diadaptasi sebagai media pembelajaran menulis teks biografi dengan pendekatan kreatif dan berbasis literasi digital. Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada fokusnya yang secara khusus menelaah pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran menulis teks biografi bukan sekadar teks deskriptif atau naratif dengan menekankan integrasi kreativitas, akurasi fakta, alur kronologis, serta literasi digital sebagai satu kesatuan pendekatan pedagogis yang belum banyak dikaji dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Lebih jauh, penting bagi guru untuk memahami bahwa penerapan TikTok dalam pembelajaran bukan hanya sekadar mengikuti tren, tetapi juga bagian dari strategi pedagogis yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik zaman sekarang (Yulistiani and Indihadi). Penggunaan TikTok secara terarah dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, memperkuat kolaborasi antarsiswa, dan mendorong mereka untuk berpikir kritis terhadap informasi yang disajikan. Guru dapat berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam membuat konten edukatif, memastikan bahwa kegiatan belajar tetap berfokus pada pencapaian kompetensi menulis (Sari et al.).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan TikTok sebagai media pembelajaran menulis teks biografi berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai potensi TikTok sebagai media pembelajaran berbasis digital, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Dengan pemanfaatan yang tepat, TikTok tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga dapat bertransformasi menjadi sarana literasi modern yang mendukung pengembangan kemampuan menulis dan berpikir kritis siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi literatur (*library research*). Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan TikTok sebagai media pembelajaran menulis, khususnya pada konteks teks biografi. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung (Susanto and Suparmi).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder, yaitu berbagai publikasi ilmiah seperti jurnal, prosiding, laporan penelitian, dan buku yang membahas penggunaan media TikTok dalam pembelajaran bahasa dan keterampilan menulis (Fitriani et al.). Kriteria literatur yang digunakan meliputi artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2018–2024, penelitian yang membahas penggunaan TikTok atau media digital sejenis dalam pembelajaran Bahasa, penelitian yang memiliki relevansi dengan pembelajaran menulis teks deskriptif, naratif, atau biografi, artikel yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang diakui. Beberapa literatur utama yang dijadikan rujukan antara lain penelitian oleh Nabilah et al., (2021) tentang persepsi siswa terhadap penggunaan TikTok dalam pembelajaran menulis teks deskriptif, serta penelitian oleh Mana (2021) yang menelaah respon siswa terhadap aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penelusuran literatur menggunakan basis data seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal universitas. Penelusuran dilakukan dengan kata kunci *TikTok as learning media, writing skill, descriptive text, biographical text, dan language learning media*. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan relevansi topik, kesesuaian fokus penelitian, dan kelengkapan informasi. Dari setiap sumber terpilih, peneliti mencatat tujuan penelitian, metode, hasil, serta implikasi penggunaan TikTok dalam pembelajaran menulis (Fitri et al.).

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*) melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut digunakan untuk menyeleksi, mengelompokkan, dan mensintesis hasil temuan dari berbagai sumber agar diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan TikTok dalam pembelajaran menulis teks biografi (Nuriah et al.). Keabsahan hasil kajian dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari beberapa penelitian serta memeriksa kredibilitas jurnal yang digunakan sebagai rujukan.

Hasil dan Diskusi

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam cara guru dan siswa berinteraksi di ruang kelas. Salah satu bentuk transformasi yang paling nyata adalah pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. TikTok, yang awalnya dikenal sebagai aplikasi hiburan, kini berkembang menjadi salah satu platform yang berpotensi besar digunakan dalam pendidikan. Hasil kajian terhadap dua penelitian terdahulu yakni Nabilah et al. (2021) dan Lira Hayu Afdetis Mana (2021) menunjukkan bahwa TikTok dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran bahasa, terutama dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis siswa.

Transformasi digital ini tidak hanya mengubah cara siswa belajar, tetapi juga menggeser peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan berperan sebagai fasilitator dan pengarah yang membantu siswa memanfaatkan teknologi untuk tujuan edukatif (Putri and Febrilia). Dalam konteks ini, TikTok muncul sebagai media yang mampu menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia digital yang akrab dengan kehidupan siswa. Pembelajaran yang memanfaatkan platform populer seperti TikTok dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih natural, sesuai dengan minat dan gaya komunikasi generasi muda yang cenderung visual dan dinamis (Amzaludin et al.).

Penelitian Nabilah et al. (2021) yang dilakukan di MAN 1 Gresik menyoroti persepsi siswa terhadap penggunaan video TikTok dalam pembelajaran menulis teks deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media ini. Mereka merasa lebih mudah memahami objek yang dideskripsikan karena video TikTok mampu menampilkan visual yang konkret dan menarik. Rata-rata skor persepsi siswa berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa media TikTok dapat meningkatkan keterlibatan, fokus, dan motivasi siswa dalam belajar menulis. Siswa juga mengaku lebih nyaman mengekspresikan ide dan lebih percaya diri dalam menulis setelah melihat contoh-contoh video pembelajaran di TikTok (Nabilah et al.).

Penemuan tersebut memperlihatkan bahwa media visual seperti TikTok memiliki kekuatan dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful learning*). Melalui video berdurasi singkat, siswa dapat mengamati, meniru, dan memodifikasi gaya bahasa atau cara penyajian ide yang mereka lihat. Hal ini membantu mereka membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yang kontekstual. Secara pedagogis, situasi ini menguntungkan karena mengaktifkan proses belajar dua arah: siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga menginterpretasikan dan merekonstruksi pengetahuan melalui praktik menulis mereka sendiri (Salsabila and Riadi).

Lebih lanjut, Nabilah et al. (2021) menjelaskan bahwa TikTok memberikan pengalaman belajar yang kontekstual karena kontennya dekat dengan kehidupan siswa. Proses pembelajaran menulis yang biasanya bersifat abstrak menjadi lebih konkret ketika siswa dapat melihat contoh nyata melalui video. Selain itu, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks yang bermakna. Misalnya, mereka dapat menggambarkan tokoh atau objek tertentu dengan gaya bahasa yang sesuai setelah melihat representasi visual di TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis video dapat menstimulasi daya imajinasi dan meningkatkan kualitas tulisan siswa.

Keterhubungan antara teori dan praktik ini menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi alat bantu dalam proses *scaffolding*, yaitu ketika siswa memperoleh pemahaman melalui stimulus visual sebelum

akhirnya mampu menulis secara mandiri (Rahmawati and Atmojo). Dengan adanya dukungan visual, siswa memiliki acuan yang membantu mereka menyusun kalimat, memilih diksi, dan membangun alur logis dalam tulisan. Hal ini penting karena salah satu kendala utama siswa dalam menulis adalah kesulitan menuangkan ide secara sistematis.

Sementara itu, penelitian Lira Hayu Afdetis Mana (2021) yang berjudul *Respon Siswa terhadap Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* juga memperlihatkan hasil yang serupa. Dalam penelitiannya, mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka tertarik belajar menggunakan TikTok karena media tersebut terasa akrab, mudah diakses, dan menyenangkan. TikTok dianggap mampu menjembatani kesenjangan antara dunia belajar dan dunia digital yang mereka hadapi setiap hari. Selain itu, penggunaan TikTok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dinilai dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami dan memproduksi berbagai jenis teks, seperti teks narasi, eksposisi, dan biografi (Mana).

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran bahasa melalui media sosial dapat menumbuhkan kesadaran literasi digital sejak dini. Siswa yang terbiasa membuat konten edukatif belajar untuk berpikir kritis terhadap informasi yang mereka konsumsi dan hasilkan. Mereka juga belajar menghargai orisinalitas karya dan memahami pentingnya etika digital dalam berbagi konten. Dengan demikian, TikTok tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan karakter dan tanggung jawab digital siswa.

Temuan dari kedua penelitian ini dapat dijadikan dasar bahwa TikTok berfungsi sebagai media pembelajaran yang tidak hanya bersifat visual, tetapi juga partisipatif. TikTok memungkinkan siswa untuk menjadi produsen konten, bukan sekadar konsumen informasi. Dalam konteks pembelajaran menulis, hal ini memberikan ruang bagi siswa untuk berperan aktif dalam merancang, menulis, dan menampilkan hasil karyanya (Drivoka Sulistyaningrum et al.). Aktivitas tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik, di mana siswa membangun sendiri pemahamannya melalui pengalaman langsung dan refleksi atas apa yang mereka buat. Dengan demikian, penggunaan TikTok dapat memperkuat proses belajar aktif dan kreatif yang selama ini diharapkan dalam pembelajaran Bahasa.

Lebih jauh, pendekatan partisipatif ini juga membuka peluang bagi guru untuk menerapkan *project-based learning* (PBL) berbasis media digital (Ardiana et al.). Misalnya, guru dapat merancang proyek pembuatan video biografi tokoh lokal yang digarap dalam kelompok. Proses tersebut menuntut kolaborasi, riset, penulisan naskah, serta penyuntingan video—seluruhnya mencerminkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Dalam konteks pembelajaran menulis teks biografi, siswa dapat berkontribusi sesuai dengan peran mereka, misalnya penulis naskah, narator, atau editor video, untuk berkolaborasi dan menghasilkan konten yang bermakna dan informatif (Yumnia and Maknun)

Apabila dikaitkan dengan pembelajaran menulis teks biografi, hasil dari dua penelitian tersebut menunjukkan relevansi yang kuat. Teks biografi menuntut siswa untuk menulis kisah hidup tokoh berdasarkan fakta, namun tetap disajikan dengan gaya narasi yang menarik. TikTok, dengan format video pendeknya, memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan perjalanan hidup tokoh secara kronologis dan komunikatif. Misalnya, siswa dapat menulis teks biografi tentang pahlawan nasional, kemudian mengadaptasikannya menjadi video TikTok dengan menambahkan narasi, musik, dan ilustrasi yang sesuai. Proses ini bukan hanya membantu siswa memahami struktur teks biografi (orientasi, peristiwa penting, reorientasi), tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Kardika et al.).

Selain meningkatkan keterampilan menulis, penggunaan TikTok juga mendorong penguasaan literasi digital. Siswa tidak hanya belajar menulis teks dalam bentuk konvensional, tetapi juga belajar menulis untuk konteks media baru yang menggabungkan unsur teks, gambar, dan suara (Bambang et al.). Hal ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut siswa menguasai keterampilan komunikasi multimodal. Guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan peluang ini untuk menumbuhkan kesadaran literasi digital dan tanggung jawab etis dalam membuat serta membagikan konten edukatif di media sosial (Raharjo et al.). Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat belajar menulis sekaligus berkreasi secara positif di dunia digital.

Kedua penelitian juga menekankan pentingnya peran guru dalam mengarahkan penggunaan TikTok agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Tanpa pengawasan, siswa berpotensi terdistraksi oleh konten non-edukatif yang banyak beredar di aplikasi tersebut. Oleh karena itu, guru disarankan merancang aktivitas pembelajaran yang jelas, seperti tugas menulis biografi tokoh kemudian dikembangkan menjadi

video pendek, atau proyek kelas yang memanfaatkan TikTok sebagai media publikasi karya siswa. Dengan strategi ini, TikTok dapat menjadi alat pembelajaran yang produktif sekaligus menyenangkan.

Jika ditinjau dari perspektif teori konstruktivisme, penggunaan TikTok dalam pembelajaran menulis mendukung konsep pembelajaran bermakna (*meaningful learning*), di mana siswa secara aktif membangun pengetahuannya melalui pengalaman nyata (Salsabilai et al.). Jean Piaget dan Lev Vygotsky menegaskan bahwa proses belajar terjadi ketika siswa berinteraksi dengan lingkungan dan melakukan refleksi terhadap hasil karyanya (Royyani et al.). Dalam konteks ini, TikTok menjadi media yang memfasilitasi pengalaman belajar tersebut karena menggabungkan aktivitas berpikir, menulis, dan berkreasi. Selain itu, teori multimedia learning dari Mayer (2012) juga mendukung gagasan bahwa kombinasi teks, gambar, dan audio dapat meningkatkan daya serap informasi (Santoso et al.). Dengan menggunakan TikTok, siswa tidak hanya belajar melalui tulisan, tetapi juga melalui visualisasi dan narasi, yang secara kognitif memperkuat pemahaman terhadap isi teks biografi.

Dalam praktiknya, implementasi pembelajaran berbasis TikTok menuntut kesiapan teknologi dan kompetensi digital guru. Guru perlu memahami cara mengintegrasikan media sosial ke dalam rencana pembelajaran tanpa mengorbankan aspek akademik. Pembuatan rubrik penilaian yang mencakup kreativitas, keakuratan isi, dan keterpaduan teks dengan visual menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara aspek estetika dan substansi akademik (Hamidah and Susiyawati).

Dari hasil kajian literatur ini dapat disimpulkan bahwa TikTok memiliki fungsi ganda dalam pembelajaran menulis: sebagai media visual yang memperjelas konsep, dan sebagai ruang ekspresi yang mendorong kreativitas siswa. Dalam konteks teks biografi, media ini membantu siswa memahami perjalanan hidup tokoh secara mendalam dan mengekspresikannya dalam bentuk narasi yang menarik (Syuhud and Farid). Hal tersebut sejalan dengan temuan Nabilah et al. (2021) bahwa TikTok mampu meningkatkan pemahaman terhadap detail deskriptif, serta hasil penelitian Lira Hayu Afdetis Mana (2021) yang menunjukkan bahwa TikTok meningkatkan keterlibatan emosional dan rasa percaya diri siswa dalam menulis.

Namun demikian, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran juga memiliki tantangan tersendiri. Kendala yang umum dijumpai adalah keterbatasan waktu, jaringan internet, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas digital. Untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis TikTok, guru harus memiliki kemampuan teknologi dan literasi digital yang baik. Kesiapan ini sangat penting agar aspek akademik tidak terabaikan. Pembuatan rubrik penilaian yang mencakup kreativitas, keakuratan isi, dan keterpaduan teks dengan visual sangat dibutuhkan untuk menjamin kualitas pembelajaran (Ramdani et al.). Selain itu, tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk membuat konten video. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptif dari guru agar kegiatan pembelajaran tetap inklusif. Guru dapat, misalnya, membagi peran siswa dalam kelompok (penulis naskah, narator, editor video) agar setiap siswa berkontribusi sesuai kemampuan. Dengan cara ini, pembelajaran menulis biografi melalui TikTok tetap dapat berjalan efektif meskipun dengan keterbatasan teknis.

Secara keseluruhan, hasil sintesis dari kedua penelitian menunjukkan bahwa TikTok merupakan media yang potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMK maupun SMA. TikTok menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik generasi digital. Melalui media ini, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar mengekspresikan ide, bekerja sama, serta memahami nilai-nilai kehidupan tokoh yang ditulisnya. Dengan pemanfaatan yang bijak dan perencanaan yang tepat, TikTok dapat menjadi jembatan antara literasi tradisional dan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi, kreativitas, dan kemampuan menulis siswa. TikTok tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan partisipatif. Melalui fitur video singkat, TikTok membantu siswa memahami konsep menulis dengan cara yang lebih konkret dan menarik, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri serta keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran menulis teks biografi, TikTok memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media inovatif. Platform ini dapat memfasilitasi siswa dalam menulis dan memvisualisasikan perjalanan hidup tokoh secara runtut dan bermakna, sesuai dengan struktur teks biografi yang terdiri dari orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Penggunaan TikTok juga sejalan dengan teori

konstruktivisme yang menekankan pembelajaran bermakna melalui pengalaman langsung, serta teori multimedia learning yang menggabungkan teks, gambar, dan suara untuk memperkuat pemahaman konsep. Maka dari itu, penerapan TikTok sebagai media pembelajaran menulis teks biografi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menghadirkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kreatif dan relevan dengan karakteristik generasi digital. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan studi literatur, sehingga belum dapat mengukur secara langsung pengaruh TikTok terhadap kemampuan menulis biografi dalam konteks pembelajaran nyata. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen atau quasi-eksperimen untuk menguji efektivitas TikTok secara empiris, mengeksplorasi model pembelajaran berbasis proyek menggunakan video biografi, serta meneliti faktor-faktor seperti kesiapan guru, literasi digital siswa, dan tantangan teknis dalam implementasinya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Universitas Negeri Surabaya atas dukungan, arahan, dan fasilitas yang telah diberikan selama proses penulisan artikel ini.

Daftar Rujukan

- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang." *Jurnal Komunikasi*, vol. 14, no. 2, Oct. 2020, pp. 135–48. [journal.trunojoyo.ac.id](https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504), <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>.
- Amzaludin, Amzaludin, et al. "Akun TikTok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online." *Jurnal Simki Pedagogia*, vol. 6, no. 2, May 2023, pp. 554–65. [jiped.org](https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.331), <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.331>.
- Ardiana, Ardiana, et al. "Project-Based Learning to Promote High School Students Descriptive Writing." *Journal of English Education and Teaching*, vol. 7, no. 4, Nov. 2023, pp. 1060–70. [ejournal.unib.ac.id](https://doi.org/10.33369/jcet.7.4.1060-1070), <https://doi.org/10.33369/jcet.7.4.1060-1070>.
- Bambang, Siti Enik Mukhoiyaroh, et al. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, vol. 12, no. 2, 2022, pp. 49–60.
- Drivoka Sulistyaningrum, Siti, et al. "Pengintegrasian Literasi Digital Dalam Pembelajaran Berbicara Bagi Guru Bahasa." *P2M STKIP Siliwangi*, vol. 9, no. 1, May 2022, pp. 60–74. *DOI.org (Crossref)*, <https://doi.org/10.22460/p2m.v9i1.3293>.
- Fitri, Annisa Islami, et al. "An Analysis on Students' Ability in Writing Descriptive Text." *Journal of English Language and Education*, vol. 7, no. 2, Dec. 2022, pp. 105–12. [jele.or.id](https://doi.org/10.31004/jele.v7i2.290), <https://doi.org/10.31004/jele.v7i2.290>.
- Fitriani, Fitriani, et al. "Improving Students' Descriptive Text Writing by Using Writing in the Here and Now Strategy at the Tenth Grade Students of Vocational High School." *International Journal for Educational and Vocational Studies*, vol. 1, no. 6, Sep. 2020, pp. 632–36. [ojs.unimal.ac.id](https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i6.1802), <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i6.1802>.
- Hamidah, Rifka, and Enny Susiyawati. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Literasi Sains Pada Materi Ekologi." *Jurnal IPA Terpadu*, vol. 7, no. 2, Jul. 2023, p. 211. *DOI.org (Crossref)*, <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v7i2.48663>.
- Handayani, Baiq Vina, and Putu Budi Adnyana. "Studi Kualitatif Tentang Peningkatan Keterampilan Kognitif, Sosial Dan Pemecahan Masalah Pada Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Steam Berbasis Konstruktivisme." *Consilium: Education and Counseling Journal*, vol. 5, no. 1, Oct. 2024, p. 166. *DOI.org (Crossref)*, <https://doi.org/10.36841/consilium.v5i1.5414>.
- Kardika, Rizky Widia, et al. "Penggunaan Media Digital Terhadap Kemampuan Literasi Multimodal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 9, 2023, pp. 6715–21. [www.mendeley.com](https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307), <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>.
- Mana, Lira Hayu Afdetis. "Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, vol. 2, no. 4, Apr. 2021, pp. 428–29. *DOI.org (Crossref)*, <https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>.
- Mantiri, Calvin S. L., et al. "Pembelajaran Menulis Teks Anekdot Melalui Metode Visual Imagination Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tondano." *KOMPETENSI*, vol. 3, no. 7, Aug. 2023, pp. 2393–401. [ejournal.unima.ac.id](https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i7.6297), <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i7.6297>.

- Nabilah, Alfufatin, et al. "Students' Perception toward the Use of Tiktok Video in Learning Writing Descriptive Text at MAN 1 Gresik." *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)*, vol. 2, no. 1, Jan. 2021, p. 164. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.33474/j-reall.v2i1.9017>.
- Nuriah, Nuriah, et al. "The Effect of Think-Talk-Write (TTW) Strategy Toward Students' Descriptive Text Writing Skill at The Tenth Grade of MAN 2 Pandeglang in Academic Year 2021-2022." *Journal of English Education Studies*, vol. 6, no. 1, May 2023, pp. 11–17. [jees.ejournal.id, https://doi.org/10.30653/005.202361.105](https://doi.org/10.30653/005.202361.105).
- Putri, Ragil Dian Purnama, and Yeyen Febrilia. "Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Literasi Digital Ditinjau dari Kurikulum Merdeka." *Scholarly Journal of Elementary School*, vol. 3, no. 2, Aug. 2023, pp. 146–59. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.21137/sjes.2023.3.2.8>.
- Rachma, Tyas Noor, et al. "Peningkatan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model PBL dan Media Infografik pada Peserta Didik SMA Negeri Di Semarang." *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, vol. 1, no. 1, Aug. 2023, pp. 53–61. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.169>.
- Raharjo, Dr Resdianto Permata, et al. *Evaluasi Pembelajaran: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022. 1. Google Books, https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=QkBcEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:uFmEoLUqc0sJ:scholar.google.com&ots=wjXd5U6sj9&sig=56AWXKFR5xrhi4YjwbMticlPObc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Rahmawati, Farida, and Idam Ragil Widiyanto Atmojo. "Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA." *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 6, Dec. 2021, pp. 6271–79. [jbasic.org, https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717).
- Ramdani, Nurin Salma, et al. "Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring." *Akademika*, vol. 10, no. 02, Dec. 2021, pp. 425–36. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.
- Riskian, Nuri, and Taufik Dermawan. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Biografi Berpendekatan Life Base Learning Untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)." *Journal of Language Literature and Arts*, vol. 1, no. 5, May 2021, pp. 603–15. [journal3.um.ac.id, https://doi.org/10.17977/um064v1i52021p603-615](https://doi.org/10.17977/um064v1i52021p603-615).
- Rosalina, Lusiana, and Junaidi Junaidi. "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi Pada Kelas XII IPS Di SMAN 5 Padang." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 3, 2020. [scite.ai, https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.24](https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.24).
- Royyani, Atiqotur, et al. "Pengujian Model Regresi Logistik Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Siswa." *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, vol. 9, no. 2, Aug. 2023, p. 89. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.24014/jsms.v9i2.23304>.
- Salsabila, Salsabila, and Sugeng Riadi. "Implementasi Literasi Digital Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Jarak Jauh." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, vol. 9, no. 2, Aug. 2022, pp. 502–11. [journalstkipgrisitubondo.ac.id, https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.513](https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.513).
- Salsabilai, Alia, et al. "Peran Landasan Psikologis Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur Teori Piaget Dan Vygotsky." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 2, no. 4, Jul. 2025, pp. 6–6. [edu.pubmedia.id, https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1806](https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1806).
- Santoso, Nadila Fara Maudita, et al. "Penerapan Model Think Talk Write (TTW) Dalam Pembelajaran Teks Biografi." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, vol. 14, no. 2, Jul. 2024, pp. 211–25. [jurnal.univpgri-palembang.ac.id, https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2.16323](https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2.16323).
- Sari, Mitha Rahma, et al. "Pembelajaran Di Luar Kelas: Menyelami Pengalaman Pembelajaran Yang Dinamis Dan Beragam Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, vol. 3, no. 01, Feb. 2024, pp. 28–36. [journal.iistr.org, https://doi.org/10.56741/pbbsp.v3i01.493](https://doi.org/10.56741/pbbsp.v3i01.493).
- Susanto, Alifarga Kresnayoga, and Suparmi Suparmi. "Exploring EFL Students' Perspectives: The Role of TikTok in Enhancing English Language Skills." *Journal of English for Academic and Specific Purposes (JEASP)*, vol. 7, no. 1, Jun. 2024. [ejournal.uin-malang.ac.id, https://doi.org/10.18860/jeasp.v7i1.26937](https://doi.org/10.18860/jeasp.v7i1.26937).

- Syuhud, and Achmad Farid. "Aktualisasi Teori Belajar Kognitif Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Konseptual Dan Implikatif." *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 5, no. 2, Aug. 2024, pp. 112–25. *al-adabiyah.uinkhas.ac.id*, <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v5i2.923>.
- Yanti, Silvia Dwi, et al. "Pengaruh Pengalaman Belanja Online Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang Di Tiktok Shop (Studi Kasus Mahasiswa Fkip Uhamka 2018)." *Jurnal EMT KITA*, vol. 7, no. 1, Jan. 2023, pp. 47–61. *journal.lembagakita.org*, <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.728>.
- Yarmi, Gusti. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language Dengan Teknik Menulis Jurnal." *Perspektif Ilmu Pendidikan*, vol. 28, no. 1, Apr. 2024, pp. 8–16. *journal.unj.ac.id*, <https://doi.org/10.21009/PIP.281.2>.
- Yulistiani, Delvia, and Dian Indihadi. "Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 7, no. 3, Sep. 2020, pp. 228–34. *DOI.org (Crossref)*, <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625>.
- Yumnia, and Lu'luil Maknun. "Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Persatuan dan Kesatuan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 3, no. 3, Jun. 2024, pp. 155–63. *etdci.org*, <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i3.760>.